

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

WIRDATUL JANNAH

NIM. 11611201587

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN KEPADA ALLAH SWT
DALAM NOVEL CINTA DALAM 99 NAMA-MU
KARYA ASMA NADIA**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh
WIRDATUL JANNAH
NIM. 11611201587

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H /2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*, yang ditulis oleh Wirdatul Jannah NIM. 11611201587 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

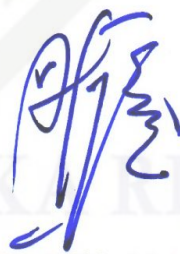
Pekanbaru, 18 Rajab 1442 H
02 Maret 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 1995032001


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 1995032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*, yang ditulis oleh Wirdatul Jannah NIM. 11611201587 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Ramadhan 1442 H 3 Mei 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.


Pekanbaru, 23 Syawal 1442 H
04 Juni 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah


Penguji I


Dr. H. Nursalim, M.Pd

Penguji II


Dra. Afrida, M.Ag

Penguji III


Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji IV


Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam dipersembahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Kamirudin dan ibunda tercinta Asnar yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan memberi dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M. Pd. dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, PhD., yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Alimuddin M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Rohani., M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Nursalim M. Pd., serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.
3. Dilarang menjual atau menyewakan karya tulis ini kepada pihak lain.
4. H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan dan segenap staf jurusan PAI yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.
5. Drs. H. Edi Yusianto, M.Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Asma Nadia, penulis novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti novel ini.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 02 Maret 2021

Penulis,

Wirdatul Jannah

11611201587



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Hanya milik Allah Asma’ul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma’ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya”

(Q.S. Al-A’raf: 180)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan).
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain
dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap”*

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Alhamdulillahirobbil’alamin...

*Ya Allah Engkaulah Dzat yang telah menciptakanku,
memberikan karunia nikmat yang terhingga, melindungiku, membimbingku, dan
memberi petunjuk dalam kehidupanku.*

Shalawat dan salam teruntuk insan Mulia kekasih Allah

Nabi Muhammad Sholallahu ‘Alaihi Wa Salam

*Wahai Engkau ya Rasulullah ya Habiballah
yang telah memberikanku pengetahuan akan ajaran Tuhanku
dan membawaku dari jurang kejahilan menuju
kehidupan yang terang benderang.*

Kupersembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat kusayangi

Ayahanda dan Ibunda tercinta

*Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga
kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Kamirudin dan Ibunda Asnar
yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terima Kasih Aba.. Terima Kasih Omak

Ucapan terimakasih ini tidak sebanding dengan apa yang telah tercurahkan untukku selama ini. Namun, segala usaha akan kurintis demi membahagiakan Aba dan Omak yang paling berarti dihidupku. Semoga karya kecil ini ini bisa menjadi seuntai kebahagiaan yang kupersembahkan untuk Aba dan Omak.

Kakak dan Abangku Tercinta

Safrida, Nurlian, M.Ghani, M.Nur, S.E.I.,

Erdanita, S.Kom.I., dan Lilfitri, S.Pt.

Terimakasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepadaku, serta selalu membuatku tersenyum dalam keadaan apapun.

Semoga karya kecil ini mengantarkanku kegerbang kesuksesan

Aamiin Allahumma Aamiin....

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wirdatul Jannah, (2021): Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi (*studi dokumentasi*) untuk menjawab variabelnya penulis. Menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan (isi) komunikasi yang terdapat dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca novel secara komprehensif, mengidentifikasi dan mengklasifikasi paparan data, lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terdapat dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia adalah nilai-nilai pendidikan keimanan Al-Baqiy, nilai-nilai pendidikan keimanan Ar-Razaq, nilai-nilai pendidikan keimanan Al-Qariib dan Al-Mujiib, nilai-nilai pendidikan keimanan Ar-Rahman dan Ar-Rahiim, nilai-nilai pendidikan keimanan Al-Adl, nilai-nilai pendidikan keimanan Al-Qaadir, dan nilai-nilai pendidikan keimanan Al-Haq.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan, Keimanan kepada Allah SWT, Cinta dalam 99 Nama-Mu, Asma Nadia.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wirdatul Jannah (2021) : Educational Values of Faith to Allah SWT in Novel “Cinta Dalam 99 Nama-Mu” Written by Asma Nadia

This research aimed at describing the educational values of Faith to Allah SWT in novel “Cinta Dalam 99 Nama-Mu” written by Asma Nadia. It was a library research. Documentation technique was used for collecting data. Content analysis method was used for analyzing the data related to this research. This method was conducted by reading novel comprehensively, identifying, clarifying, and analyzing the data. The research findings showed that the educational values of Faith to Allah SWT in novel “Cinta Dalam 99 Nama-Mu” written by Asma Nadia is the educational values of faith Al-Baqiy, the educational values of faith Ar-Razaq, the educational values of faith Al-Qariib and Al-Mujiib, the educational values of faith Ar-Rahman and Ar-Rahiim, the educational values of faith Al-Adl, the educational values of faith Al-Qaadir, and the educational values of faith Al-Haq.

Keywords: *Educational Values, Faith to Allah SWT, Cinta Dalam 99 Nama-Mu*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Fokus Masalah	12
3. Rumusan Fokus Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaa Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teoritis	15
1. Pengertian Nilai Pendidikan Keimanan Kepada Allah SWT.....	15
2. Ruang Lingkup Keimanan	21
3. Dasar Pendidikan Keimanan	21
4. Manfaat Keimanan	23
B. Novel Sebagai Media Pendidikan Keimanan	23
1. Pengertian Novel	23
2. Unsur-Unsur Yang Membangun Novel	24
3. Sinopsis Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i>	29
4. Kandungan Cerita Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i>	36
C. Penelitian Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	43
1. Sumber Data Primer	43
2. Sumber Data Sekunder	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Analisis Data	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Biografi Asma Nadia	48
1. Riwayat Hidup Asma Nadia	48
2. Karya-Karya Asma Nadia	50
B. Gambaran Umum Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i>	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identitas Novel	53
2. Tema	53
3. Tokoh/Penokohan	54
4. Alur/Plot	66
5. Sudut Pandang	66
6. Gaya Bahasa	67
7. Latar/ <i>Setting</i>	67
C. Paparan Dan Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Kepada Allah SWT Dalam Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i>	76
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Baqiy	79
Tabel IV.2	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Ar-Razaq	83
Tabel IV.3	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Qariib	87
Tabel IV.4	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Mujiib.....	88
Tabel IV.5	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Ar-Rahman dan Ar-Rahiim.....	93
Tabel IV.6	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Adl	97
Tabel IV.7	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan bahwa Allah SWT Maha Kuasa.....	100
Tabel IV.8	Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan bahwa Allah SWT Maha Benar	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------------|--|
| Lampiran 1 | Sampul Depan Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i> |
| Lampiran 2 | Sampul Belakang Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i> |
| Lampiran 3 | Lembar Identitas Novel <i>Cinta dalam 99 Nama-Mu</i> |
| Lampiran 4 | Lembar Disposisi |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan Pembimbing |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Pembimbing Perpanjangan |
| Lampiran 7 | Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal |
| Lampiran 8 | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 9 | Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Izin dari Penulis Novel Asma Nadia |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang memiliki kedudukan yang sangat tinggi baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah SWT. Islam yang telah menjadikan umatnya memiliki tujuan dalam setiap perjalanan yang berlandaskan iman sebagai pondasi, Al-Qur'an sebagai pedoman, serta ihsan sebagai cerminan kehidupan. Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Islam berisikan ajaran-ajaran yang mencakup bidang keimanan (akidah), ibadah, muamalah (syari'ah) dan akhlak menjadi pedoman bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupannya. Ajaran-ajaran Islam tersebut secara totalitas bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam ajaran-ajaran Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dapat diamalkan di dalam kehidupan nyata, perlu adanya pendidikan bagi manusia. Sebab melalui pendidikanlah manusia dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 30.



Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.² Peranan pendidikan Islam bagi pembinaan umat sangat penting sekali untuk membimbing dan mengarahkan potensi individu melalui transformasi nilai-nilai pengetahuan, nilai-nilai agama dan susila.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan bagian dasar dan inti kurikulum pendidikan nasional.

Salah satu aspek pendidikan Islam yang paling strategis dalam proses membina kualitas pribadi muslim adalah pendidikan keimanan. Pendidikan keimanan adalah bahagian integral dari pendidikan Islam, baik dilihat dari konsep tujuan maupun aspek-aspek pembinaan dalam pendidikan Islam. Pendidikan keimanan merupakan fondasi bangunan Islam. Beriman kepada Allah SWT merupakan hal yang pokok dalam ajaran Islam. Segala permasalahan dan persoalan dapat dipecahkan dengan kunci iman kepada Allah SWT. Oleh karena

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11.



itu, masalah-masalah iman kepada Allah SWT harus mendapatkan perhatian penuh.

Seseorang yang memiliki keimanan yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalah dengan baik. Ibadah seseorang tidak diterima oleh Allah SWT kalau tidak dilandasi dengan keimanan. Di era globalisasi yang dihadapkan kepada berbagai tantangan ini, masalah keimanan merupakan suatu hal paling mendasar yang dianggap penting ada pada setiap orang.

Pentingnya mengangkat nilai pendidikan keimanan dalam segala aspek kehidupan, dikarenakan banyak sekali saat ini terjadi pelanggaran nilai, baik nilai moral, nilai sosial, dan nilai-nilai lainnya dan itu terjadi sebagai akibat dari semakin merosotnya kepedulian manusia akan pentingnya makna keimanan dalam kehidupan. Sejalan dengan semakin pesatnya arus globalisasi yang dicirikan oleh derasny arus informasi dan teknologi ternyata dari satu sisi memunculkan persoalan-persoalan baru yang kerap kita temukan pada diri individu dalam suatu masyarakat. Munculnya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, antar mahasiswa, antar etnis, banyaknya remaja dan mahasiswa yang terlibat narkoba, penyimpangan seksual, kekerasan, serta berbagai penyimpangan penyakit kejiwaan, seperti depresi dan kecemasan adalah bukti yang tak ternafikan dari adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban manusia yang tidak dilandasi oleh keimanan yang kuat.

Keimanan kepada Allah SWT merupakan keimanan yang menduduki peringkat pertama, dan akan melahirkan keimanan pokok-pokok (rukun) iman

yang lain. Pengakuan terhadap kemahaesaan Allah adalah Esa dalam segala-galanya dan Esa dalam Dzat-Nya. Dia Maha Esa dalam sifat-sifat-Nya. Dia Maha Esa dalam wujud-Nya, Dia Maha Esa dalam menerima ibadah, dalam mendengar do'a manusia dan permohonan manusia untuk menyampaikan maksud dan kehendaknya. Dia Maha Esa dalam memberi hukum, artinya Dia-lah Pemberi hukum tertinggi. Dia tidak berserikat dengan sesuatu. Oleh karena itu, kalimat pengakuan Islam adalah *la ilaha Illallah* (tidak ada Tuhan selain Allah).³

Sistem pengajaran pada pendidikan Islam yang diarahkan bukan hanya pencapaian peningkatan kecerdasan (akal) semata bagi peserta didik namun yang lebih esensial dalam pendidikan Islam justru diharapkan melahirkan Insan yang paripurna (memiliki keimanan dan akhlak mulia).⁴

Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan strategi yang kadar paling tinggi berpusat pada gurunya, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktik, latihan, serta demosntrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah. Sedangkan pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*) merupakan pembelajaran yang memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak

³ Rosihan Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 93-94.

⁴ Syaiful Anwar dan Agus Salim, "Pendidika Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2018, ISSN 2528-2476, h. 234-235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*).⁵

Adapun dalam menyampaikan pendidikan khususnya pendidikan keimanan tidaklah harus terfokus pada satu media saja, akan tetapi media pendidikan bisa dikembangkan pada karya sastra berupa novel. Novel adalah karya sastra berupa tulisan-tulisan cerita seorang tokoh yang dikemas dengan bentuk konflik antar tokoh dan percakapan yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya sosial, moral, dan pendidikan. Novel merupakan salah satu jenis media visual yang tepat untuk belajar bagi para remaja karena bahasa yang digunakan sangat mudah, dan cerita-cerita yang disajikan oleh penulis sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita.

Saat ini sudah banyak sekali novel yang bermutu dan berkualitas yang tidak hanya mengandung unsur guyonan saja tetapi juga banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang bagus untuk diteladani, terutama yang mengandung nilai-nilai pendidikan keimanan. Di antara novel Islami yang mengandung nilai-nilai pendidikan keimanan, salah satunya adalah novel “Cinta dalam 99 Nama-Mu” karya Asma Nadia.

Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* ini mempunyai keunikan, karena di setiap ceritanya selalu disisipkan nama-nama Allah yang biasa disebut dengan Asmaul Husna. Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang baik atau indah, yang mencerminkan Kemahakuasaan-Nya, sifat-sifat Keagungan dan Kemuliaan-Nya.

⁵ Abdul Majid, *op.cit.*, h. 130-131.



Setiap hamba yang menghafal 99 nama-nama indah-Nya maka akan masuk surga sesuai dengan hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ إِسْمًا مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنَّ اللَّهَ وَتُرِيحِبُّ الْوَيْثَرَ. (رواه الجماعة)

Artinya: “Allah itu mempunyai sembilan puluh sembilan nama. Barang siapa menghafalnya, ia masuk surga. Sesungguhnya Allah itu Maha Ganjil dan cinta sekali pada hal yang ganjil.” (HR. Jama’ah)⁶

Menyebut nama-nama Allah SWT dalam setiap dzikir dan do’a merupakan kunci terbukanya pintu rahmat. Jika kita mohon diberi petunjuk, sebutlah nama *Al-Haadi* (Maha Pemberi Petunjuk). Jika kita mohon diberi sifat kasih sayang maka sebutlah nama Allah *Ar-Rahman* (Maha Pengasih), jika kita butuh sesuatu maka sebutlah nama Allah *Al-Ghaniy* (Maha Kaya).

Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu karya Asma Nadia merupakan novel yang menceritakan tentang seorang pemuda yang bernama Alif dengan wajah tampannya, pemuda yang masih suka dengan minuman beralkohol karena ditinggal ibunya sehingga Alif sering keluar rumah untuk mencari kesenangan.

Tak lama kemudian bapak Alif juga dipanggil oleh-Nya disitu Alif terpuruk dalam hidupnya. Alif memiliki semangat hidup ketika bertemu dengan Arum. Pertemuannya dengan Arum, menyadarkannya bahwa ujian yang ia hadapi belumlah seberapa. baginya, Arum adalah wanita tegar yang penuh semangat berbagi kasih sayang dengan anak-anak jalanan, membuka matanya untuk kembali mendekat dalam 99 nama-Nya. Kisah Alif dengan Arum tak lepas dari

⁶ Rosihon Anwar dan Saehudin, *op.cit.*, h. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak yang menjadi meraka dekat, karena Arum suka menolong anak-anak jalanan sehingga Arum menyewa rumah untuk rumah singgah.

*“Pemilik nama-nama indah ini telah menemaninya melewati hari-hari panjang yang menyakitkan. Allah dengan 99 nama-Nya telah menguatkan Arum. Memberinya daya tahan, juga semangat untuk hidup agar bisa bermanfaat bagi orang lain”.*⁷

Kesamaan dalam memeluk 99 nama-Nya, menyatukan keduanya. Mengubah makna dibalik 99 nama-Nya menjadi semangat hidup. Kisah cinta yang selalu menghadirkan 99 nama Allah, setiap harinya yang digunakan untuk berdoa, berdzikir, memuji kepada Allah, dan lain-lain. Sehingga, Asmaul Husna membuat ketaatan manusia kepada Allah semakin yakin akan kekuasaan-Nya.

Berdasarkan bacaan awal yang penulis lakukan, ternyata dalam novel “Cinta dalam 99 Nama-Mu” karya Asma Nadia banyak menyampaikan nilai-nilai pendidikan keimanan yang dapat kita ambil hikmahnya dan menurut penulis sangat menarik untuk diteliti. Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia ini karena disebabkan beberapa hal:

Pertama, novel ini merupakan hasil karangan Asma Nadia, yang lebih akrab dipanggil Mbak Asma. Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis *best seller* paling produktif di Indonesia. Sudah 55 bukunya diterbitkan dalam bentuk novel, kumpulan cerpen, dan nonfiksi, selain puluhan antologi bersama. Berbagai penghargaan di bidang penulisan diraihnya. Ia juga mendapat Anugerah Adikarya

⁷ Asma Nadia, *Cinta dalam 99 Nama-Mu*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), h. 50.



IKAPI sebagai pemenang Pengarang Fiksi Remaja Terbaik 2001, 2002, dan 2005.

Pada 2011, Asma Nadia dinobatkan tokoh Perbukuan Islam IKAPI.

Kedua, di dalam novel ini di setiap ceritanya selalu disisipkan Asmaul Husna. Penulis juga menjelaskan makna dari Asmaul Husna dengan langsung dan mudah dipahami oleh pembaca, seperti *Al-Baqā'* (Allah Maha Kekal/ Abadi), *Ar-Razaq* (Allah Maha Pemberi Rezeki), *Al-Qarib* dan *Al-Mujiib* (Allah Maha Dekat dan Maha Mengabulkan do'a hamba-Nya), *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahiim* (Allah Maha Pengasih dan Penyayang), *Al-'Adl* (Allah Maha Adil), *Al-Qaadir* (Allah Maha Kuasa), dan *Al-Haq* (Allah Maha Benar). Pembaca diharapkan dapat mematuhi perintah Allah SWT seperti rajin bersedekah, sebagai bentuk kesadaran dari pemahaman Asmaul Husna yaitu Allah Maha Pemberi Rezeki. Menunjukkan sikap pengasih dan penyayang dari keyakinan bahwa Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* ini menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga mempermudah pembaca untuk mencerna setiap cerita yang disajikan oleh penulis.

Ketiga, Novel merupakan media visual yang tepat untuk belajar bagi para siswa dan mahasiswa karena bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami dan cerita-cerita yang ada di dalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita. Di dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang Beriman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna, pada bab “Lebih Dekat dengan Allah SWT yang Sangat Indah Nama-Nya”. Tujuan pembelajaran pada bab tersebut yaitu peserta



didik mampu memahami makna Iman kepada Allah SWT, melaksanakan perintah Allah SWT atas dasar Iman kepada Allah SWT, memahami makna Asmaul Husna, memahami hikmah Iman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna, dan menerapkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna.

Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan sangat sesuai dengan usia remaja, dengan tokoh-tokoh yang mengisahkan tentang jatuh cinta dua insan terhadap nama-nama indah sang Pencipta, yang dikenal sebagai Asmaul Husna. Novel ini menampilkan semangat dalam menghafal, memahami makna Asmaul Husna, mengamalkan Asma'ul Husna dalam kehidupan sehari-hari, dan mencotohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna. Kisah yang ditampilkan dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* sama dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Beriman kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna, pada bab “Lebih Dekat dengan Allah SWT yang Sangat Indah Nama-Nya”.

Keempat, novel ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan cikal bakal guru, baik formal maupun informal nantinya. Dengan demikian kajian terhadap novel tersebut sangat bersesuaian dengan jurusan karena pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi tentang beriman kepada Allah SWT, novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* menceritakan tentang kisah cinta yang selalu menghadirkan 99 Asmaul Husna.

Adapun urgensi penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* ialah bahwasanya di dalam novel *Cinta dalam 99*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nama-Mu banyak terdapat nilai-nilai pendidikan, baik itu pendidikan Islam, pendidikan karakter, pendidikan keimanan, dan pendidikan akhlak. Sehingga dapat menambah wawasan, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel “Cinta dalam 99 Nama-Mu” Karya Asma Nadia.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan- penegasan yang ada pada penelitian ini, agar tidak terjadi keambiguan terhadap penelitian ini. Adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

1. Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT

Nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.⁸ Nilai merupakan prinsip sosial, standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan nilai-nilai.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

⁸ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), h. 101.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁹

Iman kepada Allah SWT mengandung arti meyakini bahwa Allah itu mempunyai sifat yang wajib, mustahil, dan harus. Keyakinan itu tidak saja berada dalam arti secara teoritis akan tetapi harus tercermin dalam perbuatan dan sikap hidup manusia itu sendiri. Sehingga keimanan itu menimbulkan dinamika dalam kehidupan yaitu akan melahirkan amal sholeh baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun amal sholeh yang berhubungan sesama manusia. Sempurnanya keimanan seseorang kepada Allah SWT, haruslah disertai dengan pengetahuan tentang sifat-sifat Allah SWT dan Asma'Nya yang tercantum dalam Al-Qur'an.¹⁰

2. Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia

Novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terkait oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi.¹¹ Novel yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah novel dengan judul "*Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia".

Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia ini menceritakan tentang dua orang pemuda bernama Arum dan Alif yang melalui kehidupan bagai

⁹ Ramayulis, *op. cit.*, h. 30.

¹⁰ Ali Abri, *Dasar-Dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*, (Pekanbaru: UNRI PRESS, 2008), h. 56.

¹¹ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam dalam Novel Rau yang Bersujud Karya Amrizal Muchmad Mahdavi", *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desemberl 2015/ ISSN 1979-8296.



sebuah kisah panjang dengan beberapa alur tak terduga, mereka percaya bahwa ujung perjalanan ada pada 99 nama-Nya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.
- b. Keimanan para tokoh kepada Allah SWT yang ditampilkan dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.
- c. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.
- d. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.
- e. Sikap para tokoh dalam menghadapi ujian hidup yang ditampilkan dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.
- f. Kisah cinta para tokoh terhadap Allah SWT dan manusia yang berlandaskan Asmaul Husna yang ditampilkan dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.

2. Batasan Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung di dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia .



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Fokus Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: Apa-apa saja nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung dalam novel Cinta dalam 99 Nama-Mu karya Asma Nadia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung dalam novel Cinta dalam 99 Nama-Mu karya Asma Nadia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang disampaikan lewat sastra dalam bentuk novel.
- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memenuhi persyaratan guna penyelesaian studi serta mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau, serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT dalam novel.

- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, khususnya terkait keimanan kepada Allah SWT, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna baik dan buruk, benar dan salah, indah dan jelek, manfaat dan berguna, dan lain sebagainya.¹²

Nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan. Nilai adalah bagian dari potensi manusiawi seseorang, yang berada dalam rohaniah (batiniah, spiritual), tidak berwujud, tidak dapat dilihat, tidak dapat diraba, dan sebagainya. Akan tetapi pengaruhnya sangat kuat dan peranannya penting dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang.¹³

Menurut Lauis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: *Pertama*, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. *Kedua*, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran.

¹² Muhmidayeli, *op.cit*, h. 101.

¹³ Qiqi Yulianti Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 147.



Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.¹⁴

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan salah satu dasar yang menjadi tolak ukur bagi manusia dari segi baik atau buruknya yang berguna untuk menyempurkan manusia dengan hakikatnya.

Sedangkan istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Menurut Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁵

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Kata keimanan merupakan asal kata dari iman yang merupakan bentuk masdar dari kata kerja (*fi'il*): *aamana-yu'minu-imaanan* yang berarti kepercayaan atau keyakinan. Di dalam Al-Qur'an, arti dari akar kata bahasa Arab *a-m-n* adalah “merasa aman dalam diri seseorang” atau “merasa tidak ada gangguan di dalam

¹⁴ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 114.

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24.

¹⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 4.



diri seseorang”. Dalam surah Al-Baqarah: 283, iman digunakan dalam pengertian menyimpan sesuatu pada orang lain untuk diamankan” sedangkan dalam surah Al-Baqarah: 125, an-Nisa: 83 kata iman berarti “aman dari bahaya (yang datang dari luar)”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “kedamaian” dan “keamanan” merupakan arti dasar Iman. Kemudian dalam bentuk *a-m-n* yang biasanya diikuti oleh kata depan *li* (kepada, untuk), di mana ia tampaknya berarti “mengikuti seseorang” atau menyerahkan diri kepada orang lain”. Tetapi penggunaannya dalam al-Qur’an dan bahkan dalam bahasa Arab pada umumnya, adalah dengan kata depan *bi* (kepada). Dalam penggunaan kata tersebut berarti “telah beriman atau percaya kepada”, obyek utama keimanan atau kepercayaan ini adalah Allah (*aman bi-allah*, “percaya kepada Allah”).

Secara bahasa, iman berarti membenaran (*tashdiq*). Menurut istilah sebagian ahli ilmu, ialah *tashdiqur rasuli fi ma ja-a bihi ‘an rabbihi* (membenarkan Rasul terhadap apa yang didatangkan dari Tuhannya). Kata iman (percaya) seakar dengan kata amanah (terpercaya) dan kata aman (keadaan aman). Orang yang berarti mukmin. Iman adalah dasar bagi kesempurnaan bagi diri dan perjalanan menuju Allah dan landasan segala perbuatan yang akan memberi pahala bagi yang melaksanakan amal kebaikan.

Iman menurut pendapat ulama salaf dan khalaf, baik mutakallimin maupun muhadditsin, ialah “menugucapkan dengan lidah”, yakni : mengucapkan dua kalimat syahadat dan mengamalkannya. Seseorang yang dinyatakan beriman bukan hanya karena percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu juga



mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Islam merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis. Dasar kepercayaan ini wajib diucapkan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.¹⁷

Jadi, iman ialah mengitikadkan dengan hati, menuturkan dengan lidah, dan mengerjakan dengan perbuatan. Seperti uraian hadis berikut:

(رواه ابن ماجه عن علي بن ابي طالب)

Artinya: *"Iman itu ialah dipercaya dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan"*. (H.R. Ibnu Majah dari Ali bin Abi Thalib)

Iman kepada Allah SWT merupakan bahasan yang utama dalam ilmu tauhid. Iman kepada Allah SWT mengandung arti meyakini bahwa Allah itu mempunyai sifat yang wajib, mustahil, dan harus. Keyakinan itu tidak saja berada dalam arti secara teoritis akan tetapi harus tercermin dalam perbuatan dan sikap hidup manusia itu sendiri. Sehingga keimanan itu menimbulkan dinamika dalam kehidupan yaitu akan melahirkan amal sholeh baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun amal sholeh yang berhubungan sesama manusia. Sempurnanya keimanan seseorang kepada Allah SWT, haruslah disertai dengan pengetahuan tentang sifat-sifat Allah SWT dan Asma'Nya yang tercantum dalam Al-Qur'an.¹⁸

Kemahaesaan Allah SWT dalam sifat-sifat-Nya mempunyai arti bahwa Allah penuh kesempurnaan, tidak ada yang menyamai-Nya. Sifat-sifat Allah banyak dan tidak diperkirakan. Sifat wajib Allah SWT merupakan sifat yang

¹⁷ Rosihon Anwar dan Saehudin, *op.cit.*, h. 16.

¹⁸ Ali Abri, *op.cit.*, h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ada pada Dzat Allah SWT sebagai kesempurnaan bagi-Nya dan keberadaan-Nya tidak berbilang serta tidak ada yang menyekutukan-Nya. Sifat-sifat wajib Allah SWT tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhluk-Nya. Sifat wajib Allah SWT diyakini dengan akal (*wajib*) dan berdasarkan Al-Qur'a dan Sunnah Rasul (*wajib*).¹⁹ Sifat wajib Allah terdiri dari 20 sifat, yaitu: *Wujud, Qidam, Baqa', Mukhalafatu lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, Wahdaniyah, Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, Kalam*. Demikian sifat wajib Allah SWT yang 13, dan masih ada 7 sifat wajib terakhir sebagai penguat dari sifat nomor 7 sampai 13, yaitu: *Qadiran, Muridan, Aliman, Hayyan, Sami'an, Bashiran,, Mutakkalimin*.

Sifat mustahil bagi Allah SWT adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah SWT. Sifat-sifat mustahil tersebut ialah: *Adam, Huduts, Fana', Mumatsalatu li al-Hawadits, Ihtiyaju ila Ghairihi, Ta'addud, Ajzun, Karaha, Jahlun, Maut, Shamamun, Umyun, Bukmun, 'Ajizan, Mukrahan, Jahilan, Mayyitan, Ashamma, A'ma, Abkama*.²⁰

Sifat Jaiz Allah SWT adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah SWT. Sifat Jaiz Allah SWT adalah *Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu*, artinya *memperbuat sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya*. Artinya, Allah SWT itu berwenang untuk menciptakan dan berbuat sesuatu atau tidak sesuai dengan kehendak-Nya.²¹

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang baik atau indah. Firman Allah SWT dalam Surah Al-A'raf ayat 180:

¹⁹ Rosihon Anwar dan Saehudin, *op.cit.*, h. 104.

²⁰ Ibid, h. 113-114.

²¹ Ibid, h. 115.



وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (١٨٠)

Artinya: “Hanya milik Allah Asma’ul Husna , maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma’ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. (Al-A’raf: 180)

Meyakini Asma’ul Husna memberikan manfaat dalam kehidupan manusia disamping dapat meningkatkan keimanan kepada Allah juga dapat memberikan ketenangan dan kebahagiaan batin.²² Asmaul Husna terdiri dari 99 nama, yaitu: Allah, Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Quddus, Al-Salam, Al-Mu’min, Al-Muhaymin, Al-‘Aziz, Al-jabbar, Al-Mutakabbir, Al-Khaliq, Al-Bari’, Al-Mushawwir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al- Wahhab, AL-Razzaq, Al-Fattah, Al-‘Alim, Al-Qabidh, Al-Basith, Al-Hafizh, Al-Rafi’, Al-Mu’izz, Al-Mudzil, Al-Sami’, Al-Bashir, Al-Hakam, Al-‘Adl, Al-Lathif, Al-Khabir, Al-Halim, Al-‘Azhim, Al-Ghafur, Asya-Syakur, Al-‘Aliyy, Al-Kabir, Al-Hafizh, Al-Muqit, Al-Hasib, Al-Jalil, Al-Karim, Al-Raqib, Al-Mujib, Al-Wasi’, Al-Hakim, Al-Wadud, Al-Majid, Al-Ba’its, Asy-Syahid, Al-Haqq, Al-Wakil, Al-Qawiyy, Al-Matin, Al-Waliyy, Al-Hamid, Al-Muhshi, Al-Mubdi’, Al-Mu’id, Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, Al-Wajid, Al-Majid, Al-Waahid, Ash-Shamad, Al-Qadir, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, Al-Muakkhir, Al-Awwal, Al-Akhir, Azh-Zhahir, Al-Bathin, Al-Wali, Al-Muta’ali, Al-Barr, At-Tawwab, Al-Muntaqim, Al-‘Afuww, Al-Ra’uf, Malikul Mulk, Dzul Jalali wal Ikram, Al-Muqsith, Al-Jami’, Al-Ghaniyy, Al-Mughniyy, Al-

²² Ali Abri, *op.cit.*, h. 57-58.



Mani', Adh-Dharr, An-Nafi', An-Nur, Al-Hadi, Al-Badi', Al-Baqii, Al-Wariits, Al-Rasyid, Ash-Shabur.

2. Ruang Lingkup Keimanan

Menurut Hasan al-Banna ruang lingkup dalam pembahasan akidah (keimanan) meliputi:

- a) *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Ilah* (Tuhan) seperti wujud Allah SWT, nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT, *af'al* Allah SWT dan lain-lain.
- b) *Nubuwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah SWT, mukjizat dan lain-lain.
- c) *Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, roh dan lain-lain.
- d) *Sam'iyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa al-Qur'an dan Sunnah), seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka dan lain-lain.²³

3. Dasar Pendidikan Keimanan

- a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa

²³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam (LPPI), 2012), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab sebagai hujjah (bukti) atas kerasulan Nabi Muhammad SAW dan sebagai pedoman hidup bagi manusia serta sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan membacanya.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pertama ajaran akidah Islam.

Di dalamnya terdapat ayat-ayat yang mengandung ajaran-ajaran tersebut, baik secara eksplisit maupun implisit, di antaranya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (النساء: ١٣٦)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”* (Q.S. An-Nisa' (4): 136)

b) Hadist

Menurut Ulama Hadis, Hadis adalah segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi SAW, baik berupa sabda, perbuatan, taqir, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi.²⁴ Hadis merupakan sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an yang digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia.

Nabi Muhammad SAW berfungsi menyampaikan ajaran Islam kepada umat dan sebagai penjelasan dari ayat Al-Qur'an yang diturunkan Allah

²⁴ Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. Oleh karena itu, sudah barang tentu di dalam Hadis banyak terdapat hal-hal yang berhubungan dengan akidah, di antaranya:

Hadist dari ‘Ubadah bin Samid r.a: Sesungguhnya dia berkata:

سمعت رسول الله صلعم يقول من شهد أن لا اله الا الله وأن محمّداً رسول الله حرّم الله عليهم النار.

Artinya: “*Aku mendengar Rasulullah bersabda: Siapa yang menyaksikan bahwa sesungguhnya tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad itu adalah utusan Allah, Allah haramkan atasnya api neraka.* (H.R. Muslim)²⁵

4. Manfaat Keimanan

- a) Timbulnya jiwa yang bebas atau merdeka, yakni bebas akan rasa takut kepada selain Allah SWT.
- b) Hatinya akan tenang.
- c) Mendapat berkah yang melimpah.
- d) Mencapai kehidupan yang baik.
- e) Mendapat surga.
- f) Memperoleh kerelaan Allah SWT.

B. Novel sebagai Media Pendidikan Keimanan

1. Pengertian Novel

Nurgiyantoro mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang idealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan

²⁵ Ali abri, op.cit., h. 39.



dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.

Menurut Tarigan, kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama, dan lain sebagainya maka jenis novel ini muncul kemudian.

Novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terkait oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi.²⁶

2. Unsur-unsur yang Membangun Novel

a. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur ekstrinsik ini antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang mempunyai sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik sebuah karya sastra bergantung pada pengarang menceritakan karya itu.

²⁶ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam dalam Novel Rau yang Bersujud Karya Amrizal Muchmad Mahdavi", Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desemberl 2015/ ISSN 1979-8296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah karya sastra terdiri atas:

1) Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut segala persoalan, yaitu persoalan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarang, namun bisa diketahui lewat unsur penokohan, alur, atau latar.²⁷

Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi, tema adalah ide sebuah cerita yang menjadi pengarang yang diberikan melalui tindakan-tindakan tokoh cerita itu terutama tokoh utama. Tema yang baik harus di dalam unsur cerita. Pokok persoalan dalam cerita setiap cerita mempunyai satu tema walau cerita itu sangat panjang.

2) Plot/Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Pada novel akan memiliki jalan cerita yang lebih panjang, karena tema cerita yang dikisahkannya lebih kompleks dengan persoalan para tokohnya yang juga lebih rumit. Secara umum jalan cerita atau biasa disebut alur/plot terbentuk atas bagian (a)

²⁷ E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Nobel Edumedia, 2008), h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengenalan situasi cerita, (b) pengungkapan peristiwa, (c) menuju pada adanya konflik, (d) puncak konflik, (e) penyelesaian.²⁸

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun secara runtut. Selain itu, alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian, alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkat sehingga menghasilkan sebuah cerita.

3) Latar/ Setting

Latar termasuk unsur instrinsik karya sastra. Latar meliputi latar tempat dan latar waktu. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam cerita bisa merupakan sesuatu yang faktual atau imajiner.²⁹

Pada dasarnya, setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar dalam novel tidaklah sepenuhnya sama dengan realitas. Karya sastra (novel) merupakan hasil rekaan pengarang yang diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca. Meskipun demikian, latar yang ada dalam cerita tetap mempunyai relevansi dengan realitas yang sesungguhnya, karena pengarang menciptakan karyanya dari hasil pengamatan dan pengalaman terhadap lingkungan hidupnya. Yang dimaksud dengan lingkungan hidup ialah kebiasaan, adat-istiadat, latar belakang alam, atau keadaan sekitarnya.

²⁸ Ibid, 58.

²⁹ Ibid, 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tokoh/Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Untuk menggambarkan karakter tokoh, pengarang dapat menggunakan teknik (a) penggambaran langsung oleh pengarang, (b) penggambaran fisik atau perilaku tokoh, (c) penggambaran lingkungan kehidupan tokoh, (d) penggambaran tata bahasa tokoh, (e) pengungkapan jalan pikiran tokoh, dan (f) penggambaran oleh tokoh lain.³⁰

5) *Point of View*/ Sudut pandang

Point of view/ sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam yaitu (1) berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai Tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan pengarang memakai istilah *aku* dalam ceritanya karena ia menjadi tokoh di dalam cerita tersebut. (2) pengarang hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat, pengarang menggunakan kata *ia*, *dia*, atau memakai nama orang. Pengarang tidak memegang peranan apapun, ia hanya menceritakan apa yang terjadi di antara tokoh-tokoh cerita yang dikarangnya.³¹

³⁰ Ibid, h. 61-62.

³¹ Ibid, h. 62-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Amanat tersembunyi dalam keseluruhan isi cerita. Oleh karena itu, untuk menemukannya, tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, melainkan harus menghabiskannya sampai tuntas.³²

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pesan dalam karya sastra bisa berupa kritik, harapan, usul, dan sebagainya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dari sebuah karya sastra. Amanat yang terkandung dalam sebuah karya sastra tentunya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

7) Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk mencipta nada dan suasana persuasif dan merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antartokoh. Kemampun sang penulis dalam menggunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suasana yang berterus-terang atau satiris, simpatik atau mengjengkelka, dan objektif atau emosional. Bahasa dapat menimbulkan suasana yang tepat guna bagi adegan yang seram, adegan cinta, peperangan, keputusasaan, atau harapan.

³² Ibid, h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahasa dapat pula digunakan pengarang adalah untuk menandai karakter tokoh. Karakter jahat dan bijak dapat digambarkan dengan jelas melalui kata-kata yang digunakannya.³³

Dari segi bahasa, tentunya pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti sebagai pemilik dan pembaca sebagai orang yang menikmati karya sastra itu. Dari segi makna dan keindahannya, karya sastra itu disajikan dengan makna yang padat dan reflektif, sedangkan kalimat-kalimatnya berupa bentukan dari kata-kata dan frasa yang indah yang bermakna kiasan dan mengandung majas.³⁴

3. Sinopsis Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu*

Cerita dalam novel ini dimulai dari seorang pemuda yang bernama Alif yang merindukan sosok perempuan yang menyejukkan hati Alif atas tutur kata yang lembut memberikan motivasi ialah Ibu yang tak lama meninggalkan keluarga Alif. Ibu yang selama ini dicintainya pergi meninggalkannya ketika Ia masih duduk dibangku SMA.

Hubungan Alif dengan Ayahnya yang bernama Kaharudin, cenderung kurang harmonis. Tidak seakrab dan sedekat dengan alm Ibunya. Memang mereka berdua jarang berbicara satu dengan lainnya, kecuali bicara tentang bisnis dan kini sepenuhnya sudah ditangani sang anak. Alif sebagai anak tunggal, ketika Ibu masih ada Alif jarang sekali keluar rumah seketika Ibu sudah tak ada akibat

³³ Ibid, 64.

³⁴ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam dalam Novel Rau yang Bersujud Karya Amrizal Muchmad Mahdavi", Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desemberl 2015/ ISSN 1979-8296.



kecelakaan di tol Padalarang, Alif hampir tak pernah betah di rumah jika tak perlu benar. Lebih suka tinggal di rumah teman, atau menyepi di vila milik keluarga di daerah Puncak.

Mencium tangan merupakan satu-satunya ritual yang masih dilakukan Alif dan menjadi pengikat hubungan batin mereka. Bayangan Ibu dan nasehatnya selalu hadir difikiran Alif, karena Ibu selalu mendengarkan curahan hati Alif. Diantara nasehat Ibu Alif ialah “hormati teman-teman perempuanmu, dengan begitu kamu menghormati ibu” pesan yang digenggamnya erat hingga sekarang.

Perempuan dengan baju berbahan denim lalu kerudung berwarna salem, kemudia lengkap dengan sepatu ketsnya, wajah cantik tanpa balutan make up, tutur katanya yang lembut, dan tegas dalam menghadapi masalah yang dihadapinya, ialah Arum. Arum yang sejak kecil memang sakit-sakitan, orang tua Arum memiliki kesibukan masing-masing.

Papa sebagai kepala lapas, sedangkan Mama seorang dokter umum. Akan tetapi Papa dan Mama selalu saja bertengkar. Ketika usia Arum empat belas tahun ia harus berada dikursi roda untuk proses penyembuhan. Selama ini bisa dibilang jarang sajadah terbentang di rumah mereka. Bik Nah yang mengajarkan Arum untuk sholat sejak mendapat haid pertama. Bik Nah merupakan pembantu di rumah Arum.

Ketika Arum bersama dengan sahabatnya yang bernama Tantri belanja ke mal untuk membelikan makanan fried chicken untuk anak-anak yang diasuh oleh Arum, bahagia ketika berbagi dengan anak-anak memberikan energy semangat hidup.



Allah, Al-Wakil....Yang Maha Memelihara.

Ar-Ro'uf.... Maha Pengasih.

Setelah antrian panjang giliran Arum membeli paket nasi dan ayam serta french fries. Setelah keluar tak lama kemudia datang dua orang laki-laki yang menabrak Arum sambil membawa makanan yang ia beli barusan, sehingga makanan yang Arum beli jatuh. Dua laki-laki tersebut tak mau mengalah.

Allah, As-Shabur.... Yang Maha Sabar.

Setelah pertengkaran yang cukup lama sehingga para pengunjung melihat mereka bertegkar, Tantri melerainya. Kedua laki-laki tersebut ialah Alif dan Zubir. Zubir adalah anak buah Alif yang membantu Alif dalam mengurus bisnis Ayah Alif.

Sederat Asma'ul Husna yang kemudia diulangnya sepanjang jalan pulang, meski mampu meredakan namun belum sepenuhnya meghilangkan kemarahan.

Maafkan Ya Allah... baru sedangkal ini kesabaran hamba-Mu.

Arum merupakan seorang yang mencintai anak-anak jalanan, hatinya tulus menolong mereka yang hidup di jalanan. Ia tetap berusaha meluangkan waktunya untuk bercengkrama dan berbagi dengan anak-anak jalanan.

Arum dan Farah mencari kontrakan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan Arum, rumah yang besar dapat menampung anak-anak lebih banyak lagi, dengan taman yang indah di depan rumah. Setelah beberapa jam berkeliling kompleks belum menemuka juga, dan akhirnya tiba di sebuah rumah dengan tulisan 'dikontrakan'.



Arum dan Farah langsung tertuju pada rumah tersebut, setelah berbincang-bincang dengan pemilik rumah yang menyebutkan angka untuk sewa satu tahun cukup menguras kantong Arum, akan tetapi itu tidak menjadi masalah buat Arum. Yang terpenting mendapatkan rumah sesuai apa yang diinginkan Arum, rumah singgah untuk anak-anak jalanan.

Alif bergegas menuju rumah sakit, karena Alif mendapatkan telfon dari seorang pegawai di rumahnya yang mengabarkan bahwa Ayahnya masuk ke ruang UGD. Tak lama kemudian Dokter mengabarkan bahwa Bapaknya Alif telah tiada. Kehidupan Alif semakin terasa sunyi. Kini Ia hanya sendiri tak ada seorangpun yang dapat menghiburnya.

Setelah beberapa hari Alif merenungi nasibnya, Ia bersama Zubir sebagai tangan kanannya untuk bisnisnya, menyelusuri jalan dan bertemu dengan kakek tua pemulung yang kemudia ditaraktir oleh Alif dan Zubir di rumah makan Padang, karena pada saat itu masih pagi jadi belum banyak pelanggannya sehingga bisa berbincang-bincang dengan leluasa.

Setelah kematian Bapak Alif, keluarga dari Ibu Alif megincar seluruh harta yang dimiliki Alif, sampai-sampai Alif difitnah hingga masuk penjara. Dipenjara Alif mendapatkan hikmah atas perbuatannya selama ini, jauh dari Tuhan-Nya, banyak melakukan hal-hal yang maksiat, mabuk-mabukan atau hal lainnya. Dipenjara Alif bertemu dengan seorang Napi yang mengingatkan Alif kepada kebaikan, dan kepada jalan kebenaran yang tentunya Allah SWT meridhoi segala sesuatu hal yang baik dan benar. Napi itu bernama Dahlan, sesosok pria



yang berusia lanjut akan tetapi disegani oleh seluruh penduduk Napi di Lapas tersebut.

Lewat pak Dahlan pulah Ia mulai mengenal *Asma-asma Allah*. Padahal ketika Alif kecil bersama Ibunya, Ibunya pun selalu mengingatkan Alif akan *Asma-asma Allah*, yang jika kita menggunakan *asma* tersebut dalam lantunan do'a kita Allah akan senantiasa mengabulkan do'a yang bergelantungan di langit sana. Alif yang kini semakin menunjukkan perubahan yang baik dalam hidupnya, membuat sosok dengan perawakan yang gagah dan tampan ini semakin terlihat cerah dan santun. Kegiatannya kini hanya beribadah, dan menjadi marbot di masjid Lapas.

Al-Wahhaab...

Dengan menggunakan pensil bekas yang ditemukan di bengkel pelatihan lapas, Alif membuat tulisan-tulisan kecil yang tersusun rapi. Di saat tahanan lain terlelap, Alif merasakan sensasi berbeda setiap kali tangannya menggoreskan nama-nama yang luar biasa memukau; di kertas, juga di tembok penjara. Meski tangannya luka-luka berdarah menatah deretan nama yang sempat ia hafal ketika kanak-kanak itu pada keras permukaan dinding. Menggoreskan nama-nama-Nya Alif sudah perlahan berubah, dari kebiasaannya mengonsumsi minuman beralkohol, dan sekarang menghabiskan waktunya di masjid, untuk mempercantik masjid dengan mengukir 99 Asma'ul Husna.

Al-Ghaffar, Maha Pengampun

At-Tawwaab, Maha Menerima Taubat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Arum sudah lama tak menjenguk Ayahnya di kantor Lapas, Arum melihat keadaan sekitar masjid, tak lama kemudian mata Arum tertuju pada sosok laki-laki yang pernah Ia temui waktu di mall. Dalam hati Arum, apakah itu dia? Yang pernah ngerjain Arum, gak mungkin dia. Kenapa dia berada di tahanan ini? Akhirnya Arum mengetahui bahwa laki-laki itu Alif yang pernah bertemu di mall.

Mereka berdua berbincang-bincang, memang Alif tak seperti dulu lagi, Alif sudah berubah dari yang kurang baik menjadi baik. Alif meminta maaf atas kelakuannya ketika di mall, Alif berjanji setelah Alif keluar dari tahanan akan membantu Arum untuk mengurus anak-anak singgah.

Setelah masa tahanan Alif selesai, akhirnya Alif bisa menghirup udara bebas, sesuai dengan janji, Alif akan membantu Arum untuk mengurus anak-anak singgah. Tak lama Alif mengunjungi rumah singgah di sana anak-anak masih bingung dengan sosok lelaki itu siapa.

Akhirnya Alif menepati janjinya. Disana Alif mengajari anak-anak untuk melukis nama-nama indah-Nya di tembok rumah singgah agar terlihat hidup. Di sana mereka semua mulai akrab dengan kedatangan Alif. Hari-hari sudah mereka lalui bersama dengan anak-anak.

Matahari tenggelam hari menunjukkan sudah mala, setelah Arum pulang bekerja tinggal mobil Arum yang berada di parkiran, tiba-tiba datang dua orang laki-laki yang bertubuh besar lalu menyikap Arum masuk ke dalam mobil Arum.

Dengan nada yang keras laki-laki tersebut meminta kunci mobil Arum, Arum yang sebelumnya komunikasi dengan Alif melalui pesan singkat, Aum yang mulai panik mengatasi situasi tersebut. Arum selalu menyebut nama-Nya,



meminta pertolongan kepada Allah SWT, semoga ada seseorang yang menolongnya.

Alif yang awalnya menunggu balasan Arum yang biasanya Arum kalau menyetir mobil tidak mungkin membalas chattingannya, akan tetapi ini hal yang aneh kenapa Arum membalas chatnya. Hati Alif tak tenang lalu Alif mencari mobil Arum yang sudah tidak ada. Penjahat itu meminta uang kepada Arum. Arum hanya memiliki uang didompet tiga ratus ribu saja.

Penjahat tersebut tidak pada akhirnya Arum disiksa dalam mobil. Disisi lain Alif juga mencari mobil Arum sudah ketemu dengan ciri-ciri mobil Arum kemudian diikuti, akan tetapi ternyata salah bukan mobil Arum, kemudian Alif putar balik seperti yang ini tidak salah dengan ciri-ciri mobil Arum.

Arum mengetahui bahwa di belakang mobilnya ada Alif yang mengikutinya tak lama kemudian Arum membanting stir mobil hingga menabrak. Arum keluar mobil, penjahat tersebut tak mau kalah sehingga Alif dan penjahat tersebut bertengkar, tak lama kemudian penjahat tersebut mengeluarkan pisau tajam sehingga melukai tubuh Arum.

Alif merasa bersalah, darah yang berkecucuran lalu cepat Alif menuju ke rumah sakit terdekat. Alif mengabari Farah sahabat Arum, kemudian Farah menyampaikan kepada Bik Nah dan anak-anak rumah singgah untuk mendo'akan Arum yang sedang kritis di ruang ICU.

Tak lama kemudian anak-anak singgah datang untuk menjaga Arum, karena Arum berada di ruang ICU, maka tak semua orang bisa masuk untuk



mejaga Arum. Jadi anak-anak tersebut membuat giliran untuk menjaga Arum di rumah sakit, ada juga yang pulang ke rumah singgah untuk mendo'akan Arum.

Anak-anak setiap selesai menjalankan ibadah sholat mereka semua tak henti-hentinya mendo'akan untuk kesembuhan Arum, selalu menyebut Asma-Nya yang indah. Alhamdulillah setelah beberapa hari koma di ruang ICU, Arum sudah dipindahkan dari ruang ICU, anak-anak singgah sudah mulai senang mendapatkan kabar bahwa Arum sudah siuman dari koma, dan tak lama kemudian Arum boleh pulang ke rumah.

Di rumah singgah anak-nak menyiapkan kejutan buat Arum, setelah Arum sampai di rumah singgah merasakan rindu ingin berkumpul dengan anak-anak, akan tetapi kondisi harus banyak istirahat. Beberapa hari kemudian Arum sudah sembuh dari tusukan penjahat kemaren. Mereka semua berkumpul bersama tak lama kemudian Papa dan Mama Arum datang, karena kemaren sudah dikabari bahwa Arum sedang sakit, seperti biasa orang tua Arum sibuk dengan pekerjaannya.

Tak lama kemudian datang sosok lelaki gagah yang selama ini dekat dengan Arum. Yang sama-sama mendekap 99 nama Sang Pencipta dengan hangat. Pemuda itu bersimpuh, tangannya menjulurkan sekuntum mawar putih dan kotak mungil berisi cincin. Arum mengatupkan kedua tangan ke wajah.

Duhai pemilik 99 Nama, tuntun hamba melalui perkara pelik ini. Arum tak yakin jika bersama Alif akan terasa singkat, “Kamu siap, jika kebersamaan kita demikian singkat? Buat apa merencanakan masa depan jika kita tahu kita sama-sama akan hancur?” ujar Arum, lalu Alif menjawab, “Menikah denganmu,



menjadi suamimu meski hanya sehari, itu anugerah yang tak boleh kubiarkan lepas.”

Mereka saling berpandangan, jika salah berarti aku hanya punya satu kesempatan yang tak boleh kulepaskan, meraih anugerah yang Allah sediakan buatku. Alif masih menunggu jawaban dari Arum. Lalu dari derai air mata, dua titik pada sepasang mata pemilik wajah pasi, lambat laun berkelip.

4. Kandungan Cerita Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu*

Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* menceritakan tentang Arum dan Alif meghadapi ujian hidup dengan menyebut nama-nama indah Sang Pencipta. Arum, pribadi bersahaja nyaris sempurna. Hidup dalam keluarga kaya tak membuatnya bangga, justru ia memilih menjadi hamba yang bermanfaat dengan tinggal di rumah kontrakan dan menampung anak jalanan. Ujian tak henti menerpa hidupnya. Tiga kali sudah ia lolos dari sel-sel ganas yang menggerogoti tubuhnya. Dengan berbagai usaha dan kepahitan yang harus ia lalui tentunya. Kali keempat, ketika ia menemukan cinta seorang Alif, Arum sedang berjuang melewati ujian, lagi-lagi sel-sel ganas kembali menyerang salah satu bagian tubuhnya.

Alif, seorang pemuda yang sesungguhnya berhati lembut. Merasakan kehilangan seorang ibu adalah guncangan baginya. Ayah tak cukup menggantikan sosok ibu. Sempat Alif menjadi pemuda yang tergabung dalam geng mural. Pertemuannya dengan Arum, menyadarkannya bahwa ujian yang ia hadapi belumlah seberapa. Baginya, Arum adalah wanita tegar penuh semangat berbagi kasih sayang dengan anak-anak jalanan, membuka matanya untuk kembali mendekat dalam 99 nama-Nya. Wanita berwajah pucat dengan balutan jilbab



berwarna pastel itu baginya adalah wanita termanis dengan kepribadian yang sangat mempesona, dan telah menuntunnya menemukan jati diri dan jalan lurus-Nya.

Kesamaan dalam memeluk 99 nama-Nya, menyatuka keduanya. Mengubah makna dibalik 99 nama-Nya menjadi semangat hidup. Novel ini mengisyaratkan kisah yang lekat dengan ketaatan terhadap Sang Khalik. Bahwa sekedar menghafal 99 nama-Nya belumlah cukup.

Cinta dalam 99 Nama-Mu mengajarkan kita betapa kepedihan yang kita alami belumlah pantas menjadi alasan kita untuk bersuudzon terhadap takdir-Nya. Di atas langit, masih ada langit.

Cinta dalam 99 Nama-Mu mengajarkan pembaca untuk selalu menyelipkan Asma-Asma-Nya disetiap hembus nafas kita. Meghayati setiap makna-Nya. Menjelma kekuatan dari tiap untaian nama-Nya. Hanya kepada-Nyalah kita memohon.

Cinta dalam 99 Nama-Mu mengajarkan kita untuk menghayati anugerah cinta yang sejatinya suci. Memperlakukan cinta secara suci. Sangat tidak pas ketika kita memaknai cinta sekedar berdekatan dengan yang kita cinta dan justru membawa kita menjauh dari-Nya.

C. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya kajian penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama



dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan lainnya. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan menguraikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Muhammad Ali Mudtakim menulis dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan Kepada Allah SWT dalam Novel Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia*, pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia* mengandung empat nilai-nilai pendidikan keimanan yaitu: *Illahiyat* (Shiffah, Af'al), *Nubuwa* (Rasul, Kitab), *Ruhaniyat* (Alam meta fisik, menanamkan adanya Malaikat, menanamkan adanya Syaitan), dan *Sam'iyat* (menanamkan keikhlasan ketika ajal menjemput, mengingat akan mati, penanaman keyakinan adanya takdir Allah SWT).³⁵ Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Muhammad Ali Mudtakin memiliki persamaan yaitu sama-sama penelitian tentang nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT dalam sebuah novel. Namun bedanya, penelitian saudara Muhammad Ali Mudtakin pada Novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia, sedangkan penelitian penulis pada Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.

Hesti Setianingrum menulis dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-nilai Materi Pendidikan Agama Islam pada Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*, pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2018. Hasil

³⁵ Muhammad Ali Mudtakim, *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta: 2018).

penelitian menyimpulkan bahwa dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia* mengandung tiga nilai-nilai materi pendidikan Agama Islam yaitu Nilai Pendidikan Aqidah/ Keimanan, nilai pendidikan Syari'ah/ ibadah, dan nilai pendidikan Akhlaq.³⁶ Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Hesti Setianingrum memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia. Namun bedanya, penelitian saudari Hesti Setianingrum membahas tentang *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam*, sedangkan penelitian penulis membahas tentang *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT*.

Dengan demikian walaupun berbagai kajian telah dilakukan oleh mahasiswa, saya sebagai peneliti belum menemukan tulisan, baik berupa skripsi, tesis, maupun disertasi yang secara khusus membahas tentang “Nilai-nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipa milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

³⁶ Hesti Setianingrum, *Nilai-nilai Materi Pendidikan Agama Islam pada Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga: 2018).



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research* yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁷ Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.³⁸ Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif.

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan

³⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

³⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 7.

asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).³⁹ Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis.⁴⁰

Riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴¹ Riset pustaka, penelusuran pustaka lebih daripada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Ciri utama studi kepustakaan ialah:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya.
- b. Data pustaka bersifat sifat pakai artinya peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
- c. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, artinya peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.

³⁹Ibid., h. 22

⁴⁰ Ibid., h. 9.

⁴¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

- d. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁴²

Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki ide umum mengenai topik penelitian
- b. Mencari informasi yang mendukung topik
- c. Pertegas fokus penelitian (perluas/persempit) dan mengorganisasikan bahan
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut
- e. Membaca dan membuat catatan penelitian
- f. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan
- g. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.⁴³

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan bahan pustka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁴⁴ Sumber utama dalam penelitian ini adalah novel

⁴² Ibid, h. 4-5.

⁴³ Ibid, h. 81.

⁴⁴ Ibid., h. 58.



berjudul Cinta dalam 99 Nama-Mu karya Asma Nadi yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2018 dan terdiri dari 306 halaman.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber yang dapat menjelaskan tentang sumber primer.⁴⁵ Berupa makalah, jurnal, artikel dan karya ilmiah. Kemudian juga buku-buku tentang pendidikan keimanan yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini seperti: buku Rosihon Anwar dan Saehudin, *Akidah Akhlak*, Ali Abri, *Dasar-dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*, Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, dan buku lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpul data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik dokumentasi.⁴⁶ Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi atau biasa disebut dengan study dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁴⁵ Ibid., h. 58.

⁴⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
- b. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel Cinta dalam 99 Nama-Mu sebagai objek penelitian.
- c. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati dialog atau paragraf yang mengandung nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT dalam novel Cinta dalam 99 Nama-Mu.
- d. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog para tokoh, perilaku tokoh, dan peristiwa yang tersaji dalam novel sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- e. Mengumpulkan referensi yang bukunya sesuai dengan penelitian ini.
- f. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.
- g. Peneliti menjelaskan data yang telah dianalisis.
- h. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Borgdan & Biklen berpendapat bahwa analisis data kualitatif- termasuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 296.



kepastakaan- adalah cara berpikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, menyusun dalam satuan yang dikategori-kategori yang telah ditetapkan, dan pemeriksaan keabsahan data.⁴⁸

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk *content analysis*. *Content analysis* atau analisi isi adalah teknik penelitian untuk membuat infrensi yang ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (teks).

Metode analisis teks digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekadar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambangatau pesan secara sistematis, kemudia diberi interpretasi. Metode analisi isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks.⁴⁹

Setelah data terkumpul, penulis kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh, menafsirkan, dan melakukan analisa secara interpretative. Untuk menganalisis datng yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisi isi yaitu analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini hanya fokus pada novel yang berjudul Cinta dalam 99 Nama-Mu karya Asma Nadia, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat nilai-

⁴⁸ Amir Hamzah, *op.cit.*, h. 60.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 74.

nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terkandung di dalam novel Cinta dalam 99 Nama-Mu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia dengan kajian nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terdapat dalam novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia meliputi:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Baqiy
2. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Ar-Razaq
3. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Qariib dan Al-Mujiib
4. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Ar-Rahman dan Ar-Rahiim
5. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Adl
6. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Qaadir
7. Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Al-Haq

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi para pembaca, direkomendasikan untuk membaca novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia dan mengambil nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT yang terdapat di dalam novel tersebut. Sehingga bisa meningkatkan keimanan kepada Allah SWT ketika sudah membaca novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel ini menyajikan kisah yang begitu indah dan di bungkus sedemikian rupa sehingga di dalamnya selalu menghadirkan 99 Nama Allah SWT di setiap ceritanya. Serta pembaca sebaiknya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit media pendidikan yang memberikan sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah novel. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya sastra (novel) guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di fakultas tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai pendidikan keimanan kepada Allah WT yang lebih mendalam dalam dunia pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Aziz. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah gagasan Membangun Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras.
- Abri, Ali. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*. Pekanbaru: UNRI PRESS.
- Abri, Ali. 2005. *Aktualisasi Asmaul Husna dalam Kehidupan*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Islam Al-Ittihad Rumbai.
- Al-Banjari, Ustadz Rachmat Ramadhan. 2010. *Aktivasi Asmaul Husna*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ade Wahidin, "Penguatan Tujuan Pendidikan Nasional Melalui Asmaul Husna", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1, Mei 2018/ P ISSN; 2087-7064/ E ISSN; 2549-7146.
- Amir Hamzah Lubis, " Pendidikan Keimanan dan Pembentukan Kepribadian Muslim", dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 04, No. 01, Januari 2016.
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. 2016. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam dalam Novel Rau yang Bersujud Karya Amrizal Muchmad Mahdavi", *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desemberl 2015/ ISSN 1979-8296.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hesti Setianingrum, *Nilai-nilai Materi Pendidikan Agama Islam pada Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga: 2018).
- Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Pengamalan Islam (LPPI).



Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya dilengkapi Tajwid*. Jakarta: Dharma Art.

Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesi*. Jakarta : Nobel Edumedia.

Lexi J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Muhammad Ali Mudtakim, *Nilai-Nilai Pendidika Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Jilbab Traveler Love Sparks In Korea Karya Asma Nadia*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta: 2018).

Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Nadia, Asma. 2019. *Cinta dalam 99 Nama-Mu*. Jakarta: Republika Penerbit.

Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Syafe'i, Imam, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaiful Anwar dan Agus Salim, "Pendidika Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2018, ISSN 2528-2476, 234-235.

Solahudin, Agus dan Agus Suyadi. 2009. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zaidallah, Alwisral Imam. 2008. *Mutiara Asmaul Husna dalam Al-Qur'an: Jalan Menuju Surga*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zakiya, Qiqi Yulianti dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



DAFTAR LAMPIRAN

Sampul Depan Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu*

Cinta dalam 99 Nama-Mu

*pergilah ke mana engkau mau
biar aku yang membasuh lukamu*

Asma Nadia

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampul Belakang Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu**Cinta dalam 99 Nama-Mu*

Arum dan Alif terperangkap pada alur
yang sama sekali jauh dari keinginan,
tapi pada akhirnya mereka cintai sepenuh jiwa.

Arum yang sepanjang hidupnya
bertarung dengan kematian,
dan Alif yang terjebak dalam kesunyian,
lambat laun jatuh cinta
dengan nama-nama indah Sang Pencipta.

Meski hidup bagai sebuah kisah panjang dengan beberapa
alur tak terduga, mereka percaya bahwa ujung perjalanan
ada pada 99 nama-Nya.

Cinta dalam 99 Nama-Mu merupakan karya ke-55 Asma
Nadia, salah satu perempuan penulis Indonesia yang dikenal
sangat produktif. Kepiawaiannya melukis cerita membawa
tulisan-tulisannya seringkali diadaptasi ke layar lebar. Hingga
kini sudah sepuluh novelnya diangkat menjadi film dan
empat dikembangkan menjadi serial televisi.

Berbagai penghargaan pun pernah diraih, di antaranya
#*TheMuslim500*, Novelis Peraih Penghargaan
Majelis Sastra Asia Tenggara,
Novelis Terbaik IBF, Tokoh Perubahan Republika,
Tokoh Perbukuan Islam, *Tupperware She Can Woman*,
dan lain-lain.

REPUBLIKA
PENERBIT

www.bukurepublika.id
Kav. Polri, Blok I No. 65 Jagakarsa.
Jakarta Selatan 12620
Telp. (021) 7819127 - 28, Fax. (021) 7819121

Novel
Penunjang Kepustakaan



PAB.406.04.2018
Harga P. Jawa Rp 65.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Identitas Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu*

Cinta dalam 99 Nama-Mu / Asma Nadia;
 editor, Andriyati, Isa Alamsyah dan Tim Editor ANPH TheNita;
 Republika Penerbit, 2018
 vi + 305 Hlm : 13,5x20,5 cm

Diterbitkan oleh:
 Republika Penerbit
 Kav. Polri Blok I No 65
 Jagakarsa, Jakarta 12620
 Telp. (021) 7819127, 7819128
 Fax. (021) 7819121
 Anggota IKAPI DKI Jakarta

Penulis : Asma Nadia
 Editor : Andriyati, Isa Alamsyah,
 dan Tim Editor ANPH TheNita
 Lay Out : Muhamad Ali Imron
 Desain Cover : Resoluzi

Cetakan I, April 2018
 Cetakan II, Maret 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang No. 19 Tahun 1992

Pemesanan dapat dilakukan
 tlp./sms 081285304767
 atau klik www.bukurepublika.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 10 Januari 2020	
ASAL : Widadatul Jannah	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
<i>Dra. Afrida MAg</i> Pekanbaru, 9/1/2020	DITERUSKAN KEPADA:
<i>Afrida</i> Dra. Afrida, M.Ag	2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561547 Web www.fku.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6703/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 10 Juli 2020

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIRDATUL JANNAH
NIM : 11611201587
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN KEPADA ALLAH SWT
DALAM NOVEL CINTA DALAM 99 NAMA-MU KARYA ASMA
NADIA
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.uisuska.ac.id, E-mail: efaq_uisuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4437/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 09 April 2021

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIRDATUL JANNAH
NIM : 11611201587
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel Cinta dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
3. Nama Mahasiswa : Wirdatul Jannah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201587
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	29 Juni 2020	Latar Belakang dan Rumusan masalah		
2.	14 Juli 2020	Permasalahan		
3.	23 Juli 2020	Kajian Teoritis		
4.	05 Agustus 2020	Kajian Teoritis		
5.	25 Agustus 2020	ACC		

Pekanbaru, 25 Juli 2020
Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wirdatul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 11611201587
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 29 September 2020
Judul Proposal Ujian : Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan kepada Allah SWT dalam Novel *Cinta dalam 99 Nama-Mu* karya Asma Nadia
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Azwir Salam, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Ajimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 29 September 2020
Peserta Ujian Proposal

Wirdatul Jannah
NIM.11611201587

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. AFRIDA, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113199503 2001
3. Nama Mahasiswa : Wirdatul Jannah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201587
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28-11-2020	Teknik penulisan, permasalahan, analisis data.		
2.	18-11-2020	LBM, paparan dan analisis data.		
3.	8-01-2021	paparan dan analisis data.		
4.	15-01-2021	abstrak, BAB V, dan teknik penulisan		
5.	28-01-2021	LBM, sinopsis novel, dan paparan data.		
6.	26-02-2021	footnote, dan sumber sekunder.		
7.	04-03-2021	Ace munagafah		

Pekanbaru, 4 Maret 2021
Pembimbing,

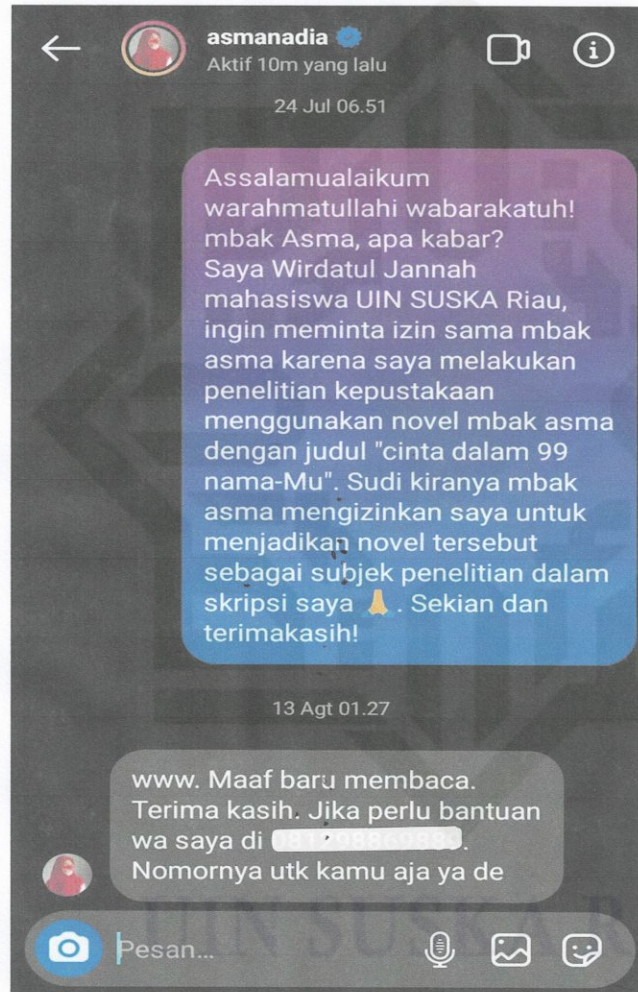
Dra. AFRIDA, M.Ag
NIP. 19660113199503 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keterangan Izin dari Penulis Novel Asma Nadia



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap **Wirdatul Jannah** lahir di Sekijang, 26 September 1997 merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara, lahir dari pasangan Ayah Kamirudin dan Ibu Asnar yang bertempat tinggal di Sekijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Jenjang pendidikan penulis, masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Sekijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Jami'atul Husna Sekijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada bulan Juli-Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Pada bulan September-Desember 2019 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 09 Pekanbaru.

Pada tanggal 21 Ramadhan 1442 H/ 03 Mei 2021 penulis mengikuti ujian Munafasyah dengan judul skripsi *Nilai-Nilai Pendidikan Keimanan Kepada Allah SWT Dalam Novel Cinta Dalam 99 Nama-Mu Karya Asma Nadia*. Dan menjadi hari yang membahagiakan bagi penulis karena pada hari itu penulis dinyatakan lulus oleh Tim Penguji serta memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.